

BAB III

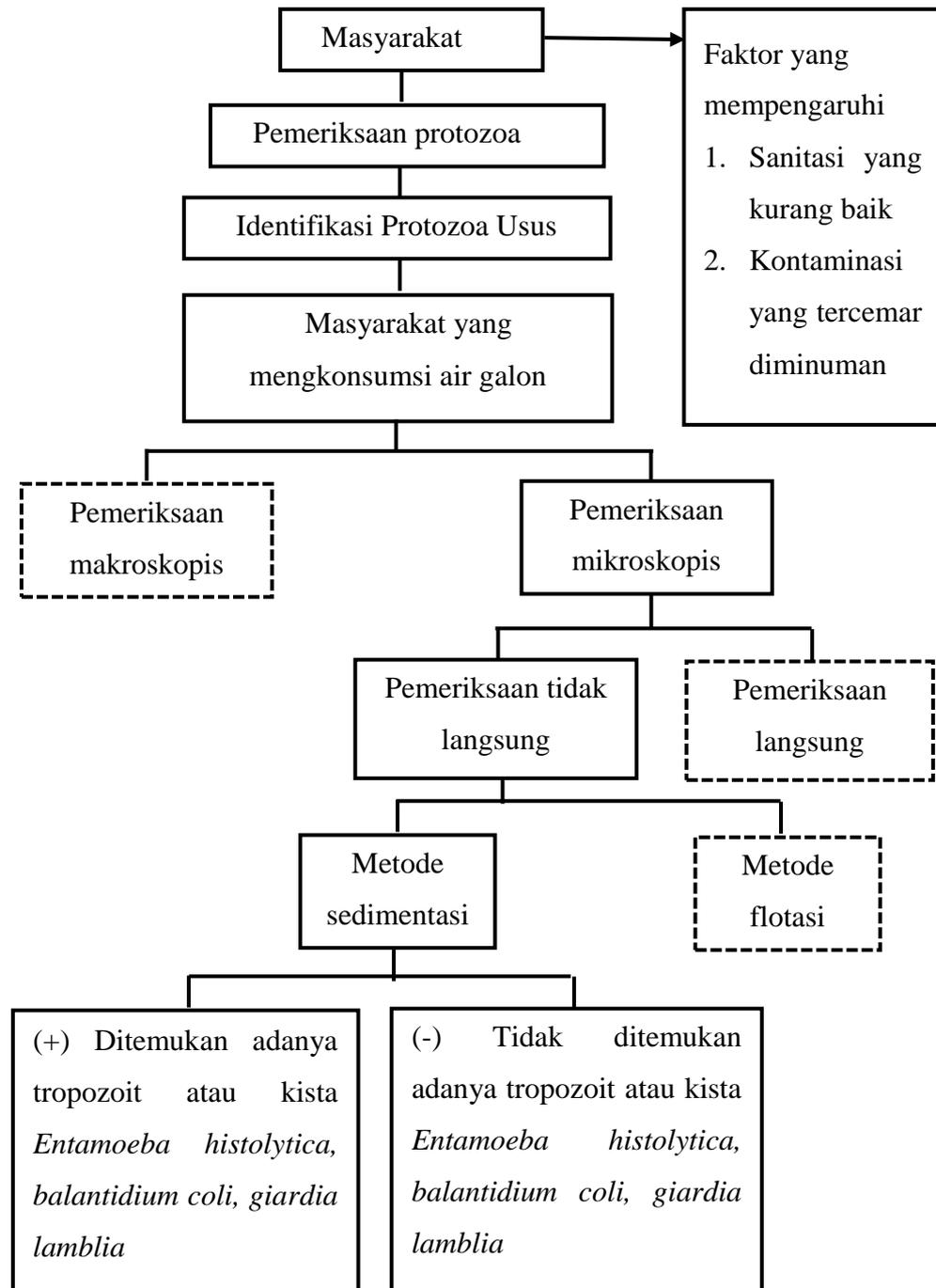
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

Infeksi parasit usus merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit yang menyerang usus manusia, khususnya protozoa usus. Penularan protozoa usus banyak menginfeksi masyarakat terutama di daerah pesisir karena kurangnya persediaan air bersih, masyarakat mengkonsumsi air minum yang tidak melalui proses perebusan (air galon), kurangnya kesadaran akan kebersihan seperti sanitasi lingkungan yang kurang baik, cara mencuci tangan yang tidak benar, kebersihan diri, dan tidak menggunakan alas kaki ketika bekerja atau beraktifitas di luar rumah. Protozoa yang berperan sebagai parasit pada manusia dalam dunia kedokteran diantaranya yaitu antara lain *Entamoeba histolytica*, *Giardia lamblia*, *Balantidium coli*, dan *Entamoeba coli*.

Metode yang digunakan untuk mengidentifikasi protozoa usus pada tinja terbagi menjadi 2, ada pemeriksaan langsung (*direct slide*), dan pemeriksaan tidak langsung (metode sedimentasi dan metode flotasi). Hasil pemeriksaan protozoa usus yaitu jika (+) Ditemukan adanya tropozoit atau kista *Entamoeba histolytica*, *balantidium coli*, *giardia lamblia*, dan *entamoeba coli* dan jika (-) Tidak ditemukan adanya tropozoit atau kista *Entamoeba histolytica*, *balantidium coli*, *giardia lamblia*, dan *entamoeba coli*.

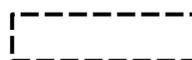
B. Kerangka Pikir



Keterangan :



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu protozoa usus pada masyarakat yang mengkonsumsi air galon di wilayah pesisir Desa Toronipa.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi operasional

- a. Protozoa usus adalah protozoa pada usus manusia yang dapat menyebabkan infeksi pada usus manusia. Pada penelitian ini protozoa usus yang dimaksud adalah *Entamoeba histolytica*, *Giardia lamblia*, dan *balantidium coli*, dan *Entamoeba coli*.
- b. Pemeriksaan tinja adalah pemeriksaan laboratorium secara mikroskopis yang bertujuan untuk membantu menegakkan diagnosa suatu penyakit. Pada penelitian ini pemeriksaan menggunakan tinja masyarakat yang mengkonsumsi air galon menggunakan metode sedimentasi.
- c. Metode sedimentasi adalah metode yang menggunakan prinsip gaya sentrifuge yang dapat memisahkan antara suspense dan supernatannya sehingga telur dapat terendapkan. Pada penelitian ini menggunakan metode sedimentasi NaCl untuk mendeteksi telur cacing pada sampel tinja juga untuk meningkatkan penemuan kista protozoa.

2. Kriteria Objektif

- a) Jika terdapat tropozoit atau kista maka dianggap positif (+), dengan ciri-ciri sebagai berikut :
 - 1) *Entamoeba histolytica* : tampak amoeboid, berdiameter 15–30 mikro meter, mempunyai 1 nukleus dengan kariosom sentral.
 - 2) *Giardia lamblia* : bentuk bilateral simetris (buah jambu monyet), anterior membulat dan posterior meruncing, berukuran 10 – 20 mikron panjang berdiameter 7-10 mikron.
 - 3) *Balantidium coli* : bentuk lonjong, ukuran 60-70 mikro meter, memiliki inti makronukleus, terdapat 1-2 vakuol kontraktil.
 - 4) *Entamoeba coli* : bentuk ameboid, ukuran 15-50 mikro meter, sitoplasma mengandung vakuola, nukleus dengan kariosom sentral, kromatin.mengelilingi pinggirannya.

b) Jika tidak terdapat trofozoit atau kista maka dianggap negatif (-).